

IDENTIFIKASI JUMLAH KEDATANGAN KAPAL DAN HASIL TANGKAPAN IKAN DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA (PPN) MERAUKE

Identification of Vessel Arrival Number and Fish Catch at Nusantara Fishing Port (PPN) in Merauke

Oleh:

Baso Mappasessu^{1*}, Nelly F.M.L Dumatubun¹, Viceriani Siampa Rumbino¹

¹Program Studi Perikanan Tangkap, Politeknik Pertanian
Yasanto, Merauke, Indonesia

*Korespondensi penulis: Basomp76@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu upaya dalam pengelolaan perikanan yang berkelanjutan adalah dengan mengukur kapasitas penangkapan ikan. Kapasitas penangkapan merupakan jumlah maksimum ikan yang dapat ditangkap oleh armada perikanan dalam periode waktu tertentu. Saat ini, belum tersedia estimasi menyeluruh mengenai kapasitas penangkapan ikan di WPP-RI 718, khususnya di PPN Merauke, yang berisiko tidak selaras dengan pedoman *Code of Conduct for Responsible Fisheries*. Proses penentuan kapasitas penangkapan dimulai dengan mengidentifikasi aktivitas penangkapan ikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jumlah kapal, *gross tonnage* (GT), serta biomassa hasil penangkapan yang tercatat didaratkan di PPN Merauke. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di PPN serta didukung oleh metode pengamatan, wawancara, dan studi literatur. Responden yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah nakhoda atau pemilik unit penangkapan ikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kapal penangkap ikan yang mendaratkan hasil tangkapannya di PPN Merauke pada periode Maret hingga Mei mencapai 348 unit. Kapal tersebut terdiri atas 320 unit dengan ukuran di bawah 30 GT, serta 28 unit lainnya berukuran lebih dari 30 GT. Selain itu, teridentifikasi sebanyak 22 jenis ikan dengan total hasil tangkapan yang didaratkan mencapai 682,5 ton.

Kata kunci: hasil tangkapan, identifikasi, kapal, Merauke, Pelabuhan Perikanan Nusantara

ABSTRACT

One of the efforts in sustainable fisheries management is to measure fishing capacity. Fishing capacity is the maximum number of fish caught by a fishing fleet in a certain period. Currently, Merauke Nusantara Fisheries Port (PPN) is a type B fishing port that functions as a center for fisheries activities, including recording the number of ship arrivals and fish catches. Republic of Indonesia Fisheries Management Area (WPP-RI) 718, which includes the waters of the Arafura Sea, has abundant fish resource potential. However, using these resources must be carried out sustainably to avoid over-exploitation which can harm the fisheries ecosystem and the fishermen's economy. One of the efforts in sustainable fisheries management is to measure fishing capacity. Catching capacity is the maximum number of fish caught by a fishing fleet in a certain period. Currently, there is no comprehensive estimate of fishing capacity in WPP-RI 718, especially in PPN Merauke, which is at risk of not being in line with the Code of Conduct for Responsible Fisheries guidelines. The process of determining fishing capacity begins with identifying fishing activities. This study analyzes the number of vessels, gross tonnage (GT), and the volume of catches landed at the Nusantara Fisheries Port of Merauke Regency. Data was collected through direct observation at the Nusantara Fisheries Port (PPN) and supported by observation, interview, and literature study methods. The respondents targeted in this study were captains or owners of fishing units. The results of the study showed that the number of fishing vessels landing their catches at the Merauke Nusantara Fisheries Port (PPN) in the period from March to May reached 348 units. The vessels consisted of 320 units measuring less than 30 GT and 28

units measuring more than 30 GT. In addition, 22 types of fish were identified with a total catch landed reaching 682.5 tons.

Key words: *catch, fishing boat, identification, Merauke, Nusantara Fisheries Port*

PENDAHULUAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Merauke merupakan pelabuhan perikanan kelas II atau tipe B yang berperan sebagai pusat kegiatan perikanan, termasuk dalam pencatatan jumlah kapal yang datang serta hasil tangkapan ikan. Fungsi ini sejalan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012, bahwa pelabuhan perikanan memiliki peran strategis dalam pendataan aktivitas perikanan. Pelabuhan ini juga berfungsi sebagai pusat aktivitas perikanan tangkap di Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPP-RI) 718, yang mencakup perairan Laut Arafura. WPP-718 memiliki ketersediaan potensi sumber daya ikan yang melimpah, tetapi pemanfaatannya harus dilakukan secara berkelanjutan untuk mencegah eksploitasi berlebihan yang dapat merugikan ekosistem perikanan dan ekonomi nelayan dalam jangka panjang (Suman *et al.* 2017 ; Rahman *et al.* 2021). Salah satu aspek yang perlu diketahui dalam pengelolaan perikanan yang berkelanjutan adalah memahami kapasitas penangkapan yang optimal (Sari *et al.* 2018). Pedoman Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan (*Code of Conduct for Responsible Fisheries*) yang dikeluarkan oleh FAO pada tahun 1995 menghimbau setiap negara untuk mencegah praktik penangkapan ikan berlebihan (*overfishing*) serta kapasitas penangkapan yang melebihi batas (*overfishing capacity*). Penerapan pengukuran kapasitas penangkapan pada armada perikanan merupakan solusi yang dapat dilakukan sebagai upaya penangkapan ikan berlebih. Kapasitas penangkapan (*fishing capacity*) merujuk pada jumlah maksimum ikan yang dapat ditangkap oleh armada perikanan dalam jangka waktu tertentu (tahun atau musim) apabila dioperasikan secara optimal terhadap stok ikan tertentu (FAO 1998). Potensi sumber daya ikan di WPPNRI 718 dapat diperoleh dari informasi yang dikeluarkan oleh Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan (Komnas KAJISKAN). Namun, tidak ada perhitungan total kapasitas penangkapan ikan untuk wilayah ini, apalagi untuk PPN Merauke. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengelolaan sumber daya perikanan di Kabupaten Merauke belum sesuai dengan pedoman yang dirumuskan oleh *Code of Conduct for Responsible Fisheries* (1995), yang berpotensi menyebabkan terjadinya kelebihan tangkap (*overfishing*). Oleh sebab itu, sangat penting bagi setiap pelabuhan dan pangkalan pendaratan ikan untuk mulai melakukan perhitungan kapasitas penangkapan ikan. Dengan demikian, total kapasitas penangkapan ikan dapat terukur dan selanjutnya dapat dibandingkan dengan potensi sumber daya ikan yang tersedia.

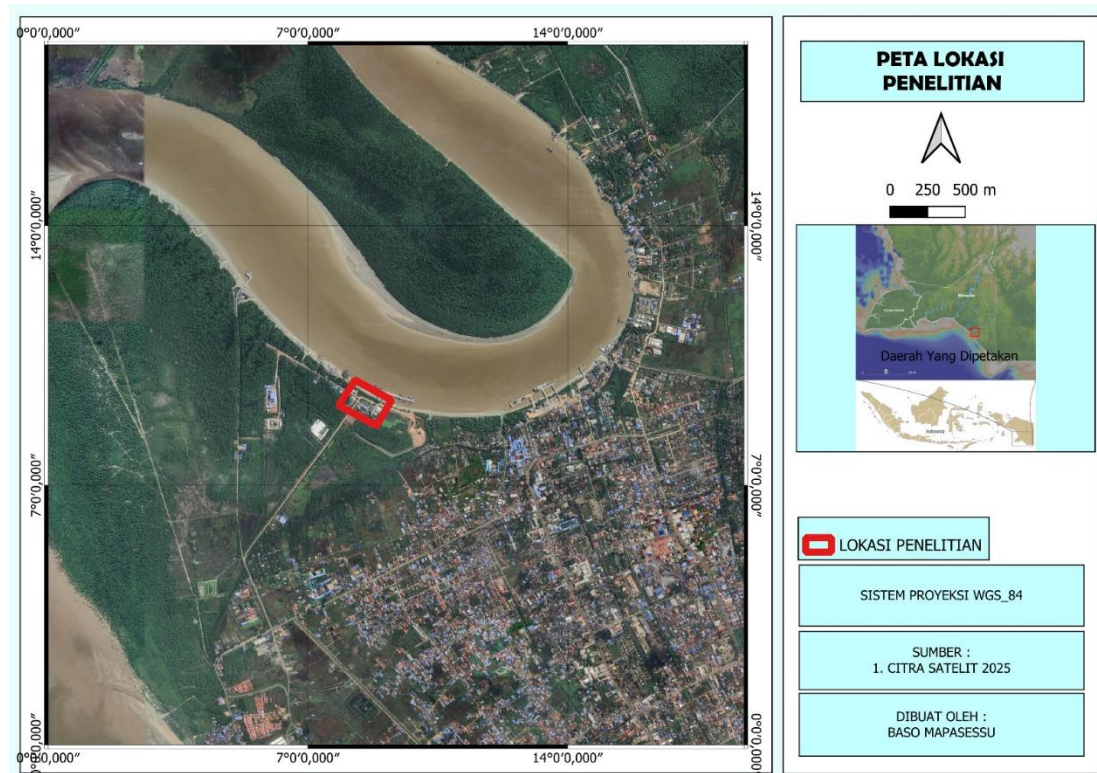
Penentuan kapasitas penangkapan berdasarkan data jumlah armada, ukuran kapal serta jumlah trip penangkapan (Rumbino *et al.* 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis frekuensi kedatangan kapal serta volume hasil tangkapan ikan di PPN Merauke.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PPN Merauke di Provinsi Papua pada bulan Maret-Mei 2023 (Gambar 1).

Selain itu, pengumpulan data dalam penelitian ini juga mencakup data sekunder yang diperoleh dari laporan Satuan Pengawasan SDKP Merauke. Data yang dikumpulkan mencakup jumlah kapal berdasarkan kelompok GT (*Gross Tonnage*), jumlah trip penangkapan per kelompok GT, jenis dan volume ikan yang didaratkan berdasarkan kelompok ukuran GT dan jenis alat tangkap yang digunakan dalam tiap kelompok ukuran GT kapal. Data penelitian diolah dengan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif yang divisualisasikan dalam format tabel. Menurut Sugiyono (2019), Deskriptif kuantitatif,

yaitu konsisten dengan variabel penelitian, fokus pada permasalahan aktual dan fenomena yang sedang terjadi, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang bermakna.



Gambar 1 Peta lokasi penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kapal Penangkap Ikan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama periode Maret hingga Mei, armada kapal penangkap ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Merauke didominasi oleh kapal perikanan skala kecil berkapasitas kurang dari 30 GT, yang umumnya terbuat dari bahan kayu (Gambar 1). Kapal perikanan skala kecil didefinisikan sebagai kapal yang digunakan dalam operasi penangkapan ikan atau sebagai kapal pendukung dengan ukuran di atas 30 GT hingga 60 GT. Sementara itu, kapal skala menengah mencakup kapal dengan ukuran di atas 60 GT hingga 200 GT, dan kapal skala besar merupakan kapal dengan ukuran lebih dari 200 GT (KKP, 2015). Kapal dengan ukuran ≤ 30 GT juga termasuk dalam kategori kapal penangkap ikan skala kecil. Klasifikasi kapal berdasarkan ukuran GT ini berfungsi sebagai dasar dalam menentukan perizinan operasional penangkapan ikan. Perizinan bagi kapal penangkap dan kapal pengangkut ikan dengan ukuran hingga 30 GT berada dibawah kewenangan Gubernur (pemerintah provinsi) sedangkan kapal ikan dengan kapasitas di atas 30 GT memerlukan pendaftaran yang dilakukan oleh Menteri (KKP, 2020).

Kapal perikanan yang mendaratkan hasil tangkapannya di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Merauke beroperasi di Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 718, yang mencakup perairan Laut Arafura dan Laut Aru. Kapal dengan izin daerah atau provinsi jumlah hari melaut biasanya 1 sampai 2 bulan dalam 1 trip penangkapan. Sedangkan untuk kapal dengan izin pusat jumlah hari melaut biasanya 3 sampai 4 bulan dalam 1 trip penangkapan.



Gambar 2 Kapal penangkap ikan di PPN Merauke

Tabel 1 Jumlah kapal berdasarkan *Gross Tonnage* (GT)

Lokasi	Jenis Kapal	Jumlah (unit)
Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Merauke	kapal < 30 GT	320
	kapal > 30 GT	28

Tercatat jumlah armada kapal perikanan yang mendaratkan hasil tangkapannya di PPN Merauke (Tabel 1) sebanyak 348 unit. Berdasarkan ukuran kapal terdapat sebanyak 320 unit berukuran kurang dari 30 GT dan sebanyak 28 unit kapal ikan dengan kapasitas muat lebih dari 30 GT.

Jenis dan Jumlah Hasil Tangkapan yang Didaratkan di PPN Merauke

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, jumlah keseluruhan hasil tangkapan yang didaratkan di PPN Merauke selama periode penelitian mencapai 682,5 ton. Spesies ikan yang mendominasi hasil tangkapan selama periode Maret hingga Mei terdiri dari ikan manyung (*Arius thalassimus*) dengan jumlah tangkapan sebesar 184,6 ton dan ikan kuro (*Eleutheronema tetradactylum*) sebanyak 144,9 ton. Secara keseluruhan, terdapat 22 jenis ikan yang didaratkan di PPN Merauke (Tabel 1), dengan jenis ikan demersal sebagai kelompok yang paling dominan. Menurut Faujiyah (2010), Perairan Arafura merupakan wilayah strategis dalam kegiatan perikanan tangkap, dengan potensi signifikan pada kelompok ikan demersal, pelagis, serta udang. Rincian jenis ikan beserta jumlah hasil tangkapannya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1 Rincian spesies ikan dan jumlah hasil tangkapan

Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Jumlah Hasil Tangkapan (ton)
Barakuda	<i>Sphyrna barracuda</i>	1,25
Bawal	<i>Parastromateus niger</i>	51,7
Gabus Laut	<i>Rachycentron canadum</i>	2,5
Gulamah	<i>Pseudociena amoyensis</i>	47,9
Kaci-kaci	<i>Plectorhinchus chrysotaenia</i>	47,3
Cucut Hiu	<i>Carcharias dussumieri</i>	11,02
Kakap Putih	<i>Lates calcarifer</i>	68,1
Kakap Cina	<i>Nibea Sguamaosa</i>	
Kerapu	<i>Epinephelus sp</i>	3,67

Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Jumlah Hasil Tangkapan (ton)
Kuro	<i>Eleutheronema tetradactylum</i>	144,9
Kuwe	<i>Carangoides malabaricus</i>	25,4
Layur	<i>Trichiurus lepturus</i>	0,1
Manyung	<i>Arius thalassimus</i>	184,6
Lencam	<i>Lethrinus sp</i>	0,052
Sebelah	<i>Psettodes spp</i>	7,8
Talang	<i>Scomberoides sp.</i>	0,57
Tenggiri	<i>Scomberomorus multiradiatus</i>	9,95
Tuna	<i>Thunnus sp.</i>	15
Pari	<i>Dasyatis pastinaca</i>	0,024
Gerut	<i>Pomadasys argenteus</i>	
Lais	<i>Kryptopterus bicirrhys</i>	55
Senangin	<i>Eleutheronema tetradactylum</i>	

Jumlah Kapal dan Hasil Tangkapan

Hasil pengamatan pada bulan Maret, tercatat sebanyak 50 unit kapal perikanan melabuhkan hasil tangkapannya di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Merauke dengan total hasil tangkapan mencapai 63,7 ton (Tabel 3). Pada bulan April, jumlah kapal tiba dan menurunkan hasil tangkapannya di PPN Merauke meningkat menjadi 191 unit dengan total tangkapan sebesar 425,8 ton (Tabel 3). Sementara itu, pada bulan Mei, jumlah kapal yang mendaratkan hasil tangkapannya di PPN Merauke tercatat sebanyak 107 unit dengan total tangkapan mencapai 193 ton. Adapun alat tangkap yang dominan digunakan nelayan yaitu jaring insang.

Tabel 2 Jumlah kapal dan hasil tangkapan

Bulan	Gross Tonnage (GT)	Jumlah (unit)	Hasil Tangkapan (ton)
Maret	0-20	5	63,7
	21- 30	41	
	> 30	4	
	Total jumlah kapal	50	
April	0-20	17	425,8
	21-30	159	
	>30	15	
	Total jumlah kapal	191	
Mei	0-20	15	193
	21-30	83	
	>30	9	
	Total jumlah kapal	107	

Identifikasi lebih rinci ukuran GT kapal, jenis alat penangkapan ikan, hasil tangkapan (kg) dan trip penangkapan (kali/tahun) oleh masing-masing kapal selama bulan Maret-April disajikan pada Tabel 4-6.

Tabel 4 Karakteristik kapal dan aktivitas penangkapan di PPN Merauke pada bulan Maret

No.	Nama kapal	GT	Alat Penangkapan Ikan	Hasil Tangkapan (kg)	Trip Penangkapan (kali/tahun)
1	Bahtra Jaya 01	14	Jaring Insang	0	4
2	Anugrah 175	16	Jaring Insang	75	4
3	Basir	19	Jaring Insang	2	4
4	Tri Saudara Jaya	19	Jaring Insang	10	4
5	Arfha 01	20	jaring insang	8	4
6	Langka Baik	21	Jaring Insang	83	4
7	Mandalika Satu	22	jaring insang	11	4
8	Sinar Lestari Abadi -77	22	Jaring Insang	3	4
9	Primapun	23	jaring insang	37	4
10	Cahaya Rezky -02	23	Jaring Insang	2	4
11	Amar Jaya - 02	23	Jaring Insang	6	4
12	Mandiri	23	Jaring Insang	5800	4
13	Fitrah Abadi	25	jaring insang	50	4
14	Bintoya	25	Jaring Insang	100	4
15	Rifai Mandiri -I	26	Jaring Insang	8	4
16	Anugrah Jaya -03	27	jaring insang	82	4
17	Basir 04	27	Jaring Insang	4	4
18	Sea Gold -03	28	jaring insang	14	4
19	Fitra	28	jaring insang	50	4
20	Bahari Jaya Ix	28	Jaring Insang	13	4
21	Altan Jaya 02	28	Jaring Insang	103	4
22	Fitriyani 03	28	Jaring Insang	2	4
23	Anugra Abadih	29	Jaring insang	25	4
24	Ivo -01	29	jaring insang	0	4
25	Sinar Takalar -6	29	Jaring Insang	6	4
26	Sita Rohmana	29	Jaring Insang	92	4
27	Sardi Utama -03	29	Jaring Insang	53	4
28	Aqila Putri -01	29	Jaring Insang	4	4
29	Rizkita Jaya	30	Jaring insang	102	4
30	Beta Samudera 7	30	Jaring insang	130	4
31	Hasan 01	30	jaring insang	5	4
32	Mekar Sari -7	30	jaring insang	7000	4
33	Nur Indriyani	30	jaring insang	5	4
34	Kenny 01	30	Jaring Insang	100	4
35	Al Kautsar 19	30	Jaring Insang	3	4
36	Sinar Eno Iii	30	Jaring Insang	25	4
37	Jaya Amelia	30	Jaring Insang	7	4
38	Bahtiar	30	Jaring Insang	5	4
39	Farhan Saputra 01	30	Jaring Insang	7600	4
40	Tomy Jaya	30	Jaring Insang	15	4
41	Lumba-Lumba Cs 2	30	Jaring Insang	3525	4
42	Nerissa	30	Jaring Insang	11	4

No.	Nama kapal	GT	Alat Penangkapan Ikan	Hasil Tangkapan (kg)	Trip Penangkapan (kali/tahun)
43	Ruan -09	30	Jaring Insang	47	4
44	Rama 77	30	Jaring Insang	5	4
45	Cahaya Arikah	30	Jaring Insang	105	4
46	Sempurna Indah	30	Jaring Insang	30	4
47	Dorisa	37	Jaring Insang Tetap	0	3
48	Sunarto Family - I	89	Rawai Dasar	0	3
49	Arta Barokah Baru	99	Jaring Insang Hanyut	18000	3
50	Sinar Barokah Putra New	164	Jaring Insang Hanyut	20500	3

Tabel 4 menyajikan data rinci mengenai 50 kapal penangkap ikan yang melakukan pendaratan hasil tangkapan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Merauke selama bulan Maret. Kapal-kapal tersebut memiliki ukuran kapasitas muat yang bervariasi, mulai dari 14 GT hingga 164 GT. Jenis alat penangkapan ikan yang digunakan didominasi oleh jaring insang, baik jaring insang tetap maupun hanyut. Terdapat pula satu kapal yang menggunakan alat tangkap rawai dasar. Seluruh kapal dalam tabel ini umumnya melakukan 3 hingga 4 trip penangkapan dalam setahun. Kapal dengan kapasitas muat dibawah 30 GT umumnya melakukan operasi penangkapan ikan 4 kali dalam setahun dan kapal dengan kapasitas muat diatas 30 GT melakukan operasi penangkapan ikan 3 kali setahun. Pada bulan berikutnya, aktivitas penangkapan ikan di PPN Merauke mengalami peningkatan, baik dari segi jumlah kapal maupun volume hasil tangkapan. Data rinci kapal yang mendaratkan hasil tangkapan selama bulan April disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Karakteristik kapal dan aktivitas penangkapan di PPN Merauke pada bulan April

No	Nama Kapal	GT	Alat Penangkapan Ikan	Hasil Tangkapan (kg)	Trip Penangkapan (kali/tahun)
1	Rifai Mandiri	12	Jaring Insang	5	4
2	Acil Ica	13	Jaring Insang	48	4
3	Rhodia Mardia Jaya	14	Jaring Insang	63	4
4	Arjun -I	14	Jaring Insang	10	4
5	Tiga Putri 88	14	Jaring Insang	83	4
6	Rizky Ilahi 77	15	Jaring Insang	5	4
7	Amar Jaya 3	15	Jaring Insang	33	4
8	R Tiga Jaya	15	Jaring Insang	85	4
9	Al-Sadri Utama	16	Jaring Insang	2	4
10	Raditi Jaya 01	16	Jaring Insang	58	4
11	Asyila 02	16	Jaring Insang	77	4
12	Cahaya Dini 01	18	Jaring Insang	3	4
13	Hamida Jaya	18	Jaring Insang	11	4
14	Dafid	18	Jaring Insang	2	4
15	Latimojong 99	20	Jaring Insang	103	4
16	Nawaka	20	Jaring Insang	46	4
17	Kami	20	Jaring Insang	21	4
18	Khairan Khairun	21	Jaring Insang	62	4
19	Altan Jaya -01	21	Jaring Insang	52	4
20	Nabila Putri	21	Jaring Insang	69	4
21	Sumber Samudra -18	22	Jaring Insang	6	4

No	Nama Kapal	GT	Alat Penangkapan Ikan	Hasil Tangkapan (kg)	Trip Penangkapan (kali/tahun)
22	Naura	22	Jaring Insang	2	4
23	Alfatir Abadi	22	Jaring Insang	8	4
24	Palma Waninggap -02	22	Jaring Insang	28	4
25	Ruan	22	Jaring Insang	22	4
26	Putri Andini 97	23	Jaring Insang	7	4
27	Nara Singa	23	Jaring Insang	0	4
28	Naswa Jaya	23	Jaring Insang	2	4
29	Ara -01	23	Jaring Insang	50	4
30	Vee Vie	24	Jaring Insang	14	4
31	Cahaya Risa	24	Jaring Insang	10	4
32	Alfatih Arafura 881	24	Jaring Insang	9	4
33	Putri Andini -99	25	Jaring Insang	6	4
34	Hamida Jaya -05	25	Jaring Insang	43	4
35	Dafonsoro -16	25	Jaring Insang	79	4
36	Aru Jaya -06	25	Jaring Insang	54	4
37	Aslam Jaya	25	Jaring Insang	4	4
38	Fatmawati -I	25	Jaring Insang	80	4
39	Bintoya	25	Jaring Insang	11	4
40	Raditi Jaya 03	26	Jaring Insang	52	4
41	Rahmi Abadi	26	Jaring Insang	22	4
42	Haya Jaya 01	26	Jaring Insang	63	4
43	Semua Putra I	26	Jaring Insang	52	4
44	Rusdi Utama	26	Jaring Insang	58	4
45	Cahaya Nurul -01	26	Jaring Insang	73	4
46	Ana Jaya 83	26	Jaring Insang	178	4
47	Putri Melinda	26	Jaring Insang	5	4
48	Nur Aqila	26	Jaring Insang	1	4
49	Nur Irsan	27	Jaring Insang	3	4
50	Fandy Utama 03	27	Jaring Insang	43	4
51	Cahaya Lirsa -55	27	Jaring Insang	79	4
52	Leons 01	27	Jaring Insang	35	4
53	Afika 03	27	Jaring Insang	58	4
54	Naufal Putra	27	Jaring Insang	106	4
55	Ahlil 01	27	Jaring Insang	71	4
56	Kibar -01	27	Jaring Insang	5	4
57	Mekar Sari -6	27	Jaring Insang	5811	4
58	Karya Abadi -77	27	Jaring Insang	3	4
59	Firman Koloi	27	Jaring Insang	55	4
60	Sinar Andayani	27	Jaring Insang	2	4
61	Nurlaela Iv	27	Jaring Insang	32	4
62	Maui -01	27	Jaring Insang	33	4
63	Cahaya Bulan 77	27	Jaring Insang	4	4
64	Mina Maritim -135	27	Jaring Insang	74	4
65	Bantimurung -V	27	Jaring Insang	15	4
66	Mina Maritim -136	27	Jaring Insang	78	4
67	Dafonsoro 18	28	Jaring Insang	91	4

No	Nama Kapal	GT	Alat Penangkapan Ikan	Hasil Tangkapan (kg)	Trip Penangkapan (kali/tahun)
68	Faiz Utama 57	28	Jaring Insang	5	4
69	Ismail Abadi	28	Jaring Insang	5	4
70	Palma Waninggap	28	Jaring Insang	22	4
71	Kaisar 99	28	Jaring Insang	17950	4
72	Hamida Jaya 57	28	Jaring Insang	32	4
73	Fatmawati Ii	28	Jaring Insang	13	4
74	Dua Putri 44	28	Jaring Insang	75	4
75	Sadriah -I	28	Jaring Insang	53	4
76	Farid Bahari Jaya	28	Jaring Insang	4	4
77	Bintang Sembilan -2	28	Jaring Insang	3	4
78	Dafonsoro 17	28	Jaring Insang	95	4
79	Prima 66	28	Jaring Insang	154	4
80	Ashraf Jaya	28	Jaring Insang	1	4
81	Dafonsoro 19	28	Jaring Insang	128	4
82	Afika -01	28	Jaring Insang	5	4
83	Takbir Utama	28	Jaring Insang	11	4
84	Barun - V	28	Jaring Insang	1200	4
85	Putra Jaya Utama 91	28	Jaring Insang	10	4
86	Cahaya Aru	29	Jaring Insang	3	4
87	Rical Apriliandi	29	Jaring Insang	54	4
88	Sinar Aulia -01	29	Jaring Insang	60	4
89	Ahmad Jabal - I	29	Jaring Insang	55	4
90	Rajata	29	Jaring Insang	35	4
91	Rajazyan -Ii	29	Jaring Insang	2	4
92	Nur Ilmia	29	Jaring Insang	56	4
93	Janoko 01	29	Jaring Insang	2	4
94	Kibar 05	29	Jaring Insang	3	4
95	Puncak Jaya 01	29	Jaring Insang	153	4
96	Mekar Sari -9	29	Jaring Insang	4000	4
97	Leonora	29	Jaring Insang	103	4
98	Fatimah 55	29	Jaring Insang	11	4
99	Habibi -3	29	Jaring Insang	21	4
100	Bintang Harapan Xv	29	Jaring Insang	74	4
101	Sinar Aulia -02	29	Jaring Insang	43	4
102	Dian Jaya 84	29	Jaring Insang	63	4
103	Lestari	29	Jaring Insang	0	4
104	Kibar -07	29	Jaring Insang	3	4
105	Wanam Jaya -02	29	Jaring Insang	10	4
106	Wanam Jaya -01	29	Jaring Insang	14	4
107	Rizki Ilahi 155	29	Jaring Insang	5	4
108	Nadhir Mandiri	30	Jaring Insang	160	4
109	Rama 88	30	Jaring Insang	7	4
110	Laba Melimpah -Ii	30	Jaring Insang	10800	4
111	Cyrena	30	Jaring Insang		4

No	Nama Kapal	GT	Alat Penangkapan Ikan	Hasil Tangkapan (kg)	Trip Penangkapan (kali/tahun)
112	Sardi Utama -04	30	Jaring Insang	4	4
113	Cahaya Riska 02	30	Jaring Insang	53	4
114	Rusli 45	30	Jaring Insang	23	4
115	Tiga Tiga Jaya	30	Jaring Insang	12	4
116	Cahaya Inayah	30	Jaring Insang	68	4
117	Akifa 01	30	Jaring Insang	87	4
118	Kennedy	30	Jaring Insang	85	4
119	Cahaya Putri Satu	30	Jaring Insang	21	4
120	Mekar Sari Jaya 1	30	Jaring Insang	5090	4
121	Rafky Jaya	30	Jaring Insang	4	4
122	Kibar 09	30	Jaring Insang	6	4
123	Muhammad Dzakir	30	Jaring Insang	7	4
124	Fajar Risky	30	Jaring Insang	10	4
125	Rama 55	30	Jaring Insang	9100	4
126	Nurlaela -V	30	Jaring Insang	32	4
127	Jaya Amanda	30	Jaring Insang	12	4
128	Malawali 75	30	Jaring Insang	22	4
129	Karunia 09	30	Jaring Insang	78	4
130	Tiara Laut I	30	Jaring Insang	8	4
131	Kevin Nauli	30	Jaring Insang	57	4
132	Kevin Nauli 02	30	Jaring Insang	73	4
133	Ikshan Jaya	30	Jaring Insang	185	4
134	Rachma Putri	30	Jaring Insang	5	4
135	Fajar Indo Timur	30	Jaring Insang	71	4
136	Pratama Mandiri -01	30	Jaring Insang	5	4
137	Putri Kirana 01	30	Jaring Insang	64	4
138	Nadhif 19 -1	30	Jaring Insang	42	4
139	Pratama Mandiri	30	Jaring Insang	55	4
140	Rizky Ilahi 55	30	Jaring Insang	4	4
141	Al Fahri -03	30	Jaring Insang	155	4
142	Beta Samudera 5	30	Jaring Insang	149	4
143	Harlina 84	30	Jaring Insang	82	4
144	Ina Aulia Putri	30	Jaring Insang	4	4
145	Fadli Jaya 04	30	Jaring Insang	2	4
146	Ikhsan Jaya 09	30	Jaring Insang	112	4
147	Basri Jaya 07	30	Jaring Insang	26	4
148	Habibi -2	30	Jaring Insang	2	4
149	Mariana -77	30	Jaring Insang	2	4
150	Pratama Mandiri 02	30	Jaring Insang	2	4
151	Aisyah -04	30	Jaring Insang	75	4
152	Morgan Aru	30	Jaring Insang	68	4
153	Rusli -27	30	Jaring Insang	11	4
154	Aghnia	30	Jaring Insang	6	4
155	Carina	30	Jaring Insang	0	4
156	Selvaro 03	30	Jaring Insang	52	4

No	Nama Kapal	GT	Alat Penangkapan Ikan	Hasil Tangkapan (kg)	Trip Penangkapan (kali/tahun)
157	Kurnia Bahari -I	30	Jaring Insang	2	4
158	Nur Indriyani	30	Jaring Insang	2	4
159	Farhan Saputra 03	30	Jaring Insang	5051	4
160	Sahabat 99	30	Jaring Insang	5	4
161	Sinar Jannah -02	30	Jaring Insang	52	4
162	Bintoya Dua	30	Jaring Insang	105	4
163	Setia Budi 95	30	Jaring Insang	8	4
164	Moana 88	30	Jaring Insang	157	4
165	Rifa Aizha 27	30	Jaring Insang	21	4
166	Arnesha Jaya - Ii	30	Jaring Insang	14	4
167	Bahari Jaya X	30	Jaring Insang	7	4
168	Bantimurung Xi	30	Jaring Insang	88	4
169	Dafid -03	30	Jaring Insang	3	4
170	Rama -99	30	Jaring Insang	103	4
171	Putra Iksan 08	30	Jaring Insang	1	4
172	Basri Jaya -05	30	Jaring Insang	6	4
173	Assyifa Zahira	30	Jaring Insang	72	4
174	Aru Jaya -18	30	Jaring Insang	7330	4
175	Lumba-Lumba Cs-3	30	Jaring Insang	0	4
176	Leonora 02	30	Jaring Insang	4100	4
177	Ganesa	35	Jaring Insang Tetap	0	3
178	Dorisa	37	Jaring Insang Tetap	103	3
179	Makarya	55	Jaring Insang Oseanik	6000	3
180	Nico - I	56	Jaring Insang Oseanik	16000	3
181	Victory -Iii	57	Jaring Insang Hanyut	15000	3
182	Seri Jaya	60	Jaring Insang Oseanik	40	3
183	Aru Jaya -Xx	71	Jaring Insang Oseanik	15000	3
184	Gembira -I	75	Jaring Insang Hanyut	0	3
185	Aru Jaya -Xxi	78	Jaring Insang Oseanik	4400	3
186	Sepakat I	79	Jaring Insang Hanyut	0	3
187	Valent Mina Bahari -3	95	Jaring Insang Hanyut	19000	3
188	Bahtera Kencana	111	Pengangkut	0	3
189	Dewata Samudera I	145	Jaring Insang Hanyut	15000	3
190	Ocean One	289	Pengangkut	151500	3
191	Scania Ii	345	Pengangkut	106700	3

Tabel 5 memperlihatkan rincian aktivitas 191 kapal penangkap ikan yang melakukan pendaratan hasil tangkapan di PPN Merauke selama bulan April. Kapal-kapal tersebut memiliki ukuran kapasitas muat yang beragam, mulai dari 12 GT hingga 345 GT. Jenis alat penangkapan ikan yang digunakan yaitu jaring insang. Sebagian besar kapal melakukan 3 sampai 4 trip penangkapan dalam setahun. Secara keseluruhan, data bulan April menunjukkan adanya peningkatan intensitas aktivitas penangkapan dibandingkan bulan sebelumnya, baik dari sisi jumlah kapal, volume hasil tangkapan, maupun ragam ukuran GT kapal. Pada bulan selanjutnya, aktivitas penangkapan ikan di PPN Merauke mengalami penurunan. Data rinci kapal yang mendaratkan hasil tangkapan selama Bulan Mei disajikan pada Tabel 6.

Tabel 3 Karakteristik kapal dan aktivitas penangkapan di PPN Merauke pada bulan Mei

No	Nama Kapal	GT	Alat Penangkapan Ikan	Hasil Tangkapan (kg)	Trip penangkapan (kali/tahun)
1	Alif Jaya 59 02	9	Jaring Insang	50	4
2	Berkat Abadi 01	11	Jaring Insang	68	4
3	Nur Afni 03	13	Jaring Insang	15	4
4	Yuliana Lestari -09	14	Jaring Insang	2069	4
5	Gembira -47	15	Jaring Insang	1	4
6	Kibar -03	15	Jaring Insang	11	4
7	Alif Jaya 59 01	16	Jaring Insang	65	4
8	Al-Sadri Utama	16	Jaring Insang	3	4
9	Yuliana Lestari -04	17	Jaring Insang	2355	4
10	Sawerma Jaya	17	Jaring Insang	63	4
11	Putra Pandawa -5	17	Jaring Insang	8	4
12	Yuliana Lestari -15	18	Jaring Insang	6346	4
13	Sinar Takalar -4	18	Jaring Insang	1	4
14	Tri Saudara Jaya	19	Jaring Insang	0	4
15	Basir	19	Jaring Insang	2	4
16	Alif Jaya 59 03	21	Jaring Insang	63	4
17	Velin Timur	21	Jaring Insang	63	4
18	Adifa Mubarak	21	Jaring Insang	13	4
19	Akbar	22	Jaring Insang	1	4
20	Aru Jaya Ii	22	Jaring Insang	2	4
21	Rina 47	22	Jaring Insang	55	4
22	Rizki Yani 2	22	Jaring Insang	65	4
23	Putra Syahrul Syahril	23	Jaring Insang	8	4
24	Kami -05	23	Jaring Insang	104	4
25	Kami -03	23	Jaring Insang	53	4
26	Aru Jaya -Xi	23	Jaring Insang	2	4
27	Cahaya Rezky 03	23	Jaring Insang	2	4
28	Arjuna Prataya	24	Jaring Insang	58	4
29	Sardi Utama 02	24	Jaring Insang	1	4
30	Aisyah -01	25	Jaring Insang	9	4
31	Dafonsoro -15	25	Jaring Insang	212	4
32	Rezky Majaya	25	Jaring Insang	58	4
33	Cahaya Bantimurung Ii	26	Jaring Insang	8	4
34	Aru Jaya Xv	26	Jaring Insang	0	4
35	Cahaya Anggeli	26	Jaring Insang	9	4
36	Marliana 55	27	Jaring Insang	34	4
37	Barun Jaya Iii	27	Jaring Insang	100	4
38	Sea Gold	27	Jaring Insang	2	4
39	Farhan Sanjaya	27	Jaring Insang	83	4
40	Basir 04	27	Jaring Insang	3	4
41	Kolepom -1	27	Jaring Insang	53	4
42	Aru Jaya -Iv	27	Jaring Insang	205	4
43	Armansyah	28	Jaring Insang	52	4
44	Ermasu	28	Jaring Insang	102	4
45	Sea Gold -03	28	Jaring Insang	1	4

No	Nama Kapal	GT	Alat Penangkapan Ikan	Hasil Tangkapan (kg)	Trip penangkapan (kali/tahun)
46	Harapan Kita -V	28	Jaring Insang	16	4
47	Fitra	28	Jaring Insang	61	4
48	Teratai	28	Jaring Insang	0	4
49	Ivo -01	29	Jaring Insang	1	4
50	Asya Sava	29	Jaring Insang	900	4
51	Nur Falaah	29	Jaring Insang	85	4
52	Abid Ii	29	Jaring Insang	2	4
53	Kami -07	29	Jaring Insang	160	4
54	Farid Jaya	29	Jaring Insang	2	4
55	Nur -02	29	Jaring Insang	202	4
56	Putri Azizah	29	Jaring Insang	59	4
57	Irfa 1	29	Jaring Insang	2	4
58	Cahaya Mentari -09	29	Jaring Insang	0	4
59	Bulan Cahaya -01	29	Jaring Insang	90	4
60	Felin Jaya	29	Jaring Insang	10	4
61	Dafonsoro 21	29	Jaring Insang	116	4
62	Bintang Samudera 98	30	Jaring Insang	96	4
63	Ruan 07	30	Jaring Insang	245	4
64	Amanah Sejati	30	Jaring Insang	8348	4
65	Cahaya Abadi Timur	30	Jaring Insang	53	4
66	Lyli 01	30	Jaring Insang	60	4
67	Habibi -I	30	Jaring Insang	72	4
68	Cahayani 99	30	Jaring Insang	104	4
69	Arnesh Jaya - I	30	Jaring Insang	17	4
70	Kami -09	30	Jaring Insang	52	4
71	Barokah Jaya 79	30	Jaring Insang	1	4
72	Temam Setia 03	30	Jaring Insang	2	4
73	Habibi -4	30	Jaring Insang	10	4
74	Asia Perkasa -1	30	Jaring Insang	15	4
75	Cahaya Maros 01	30	Jaring Insang	10	4
76	Punaga Jaya	30	Jaring Insang	52	4
77	Lumba-Lumba Cs-6	30	Jaring Insang	0	4
78	Sinar Pakalu -03	30	Jaring Insang	27	4
79	Maharani	30	Jaring Insang	107	4
80	Mahameru 87	30	Jaring Insang	43	4
81	Kumbe V	30	Jaring Insang	85	4
82	Sinar Andayani 55	30	Jaring Insang	1	4
83	Ruan 03	30	Jaring Insang	104	4
84	Lyli 03	30	Jaring Insang	155	4
85	Putri Naura 03	30	Jaring Insang	203	4
86	Rusli -27	30	Jaring Insang	11	4
87	Sempurna Indah	30	Jaring Insang	10	4
88	Selvaro -02	30	Jaring Insang	59	4
89	Sea Gold 25	30	Jaring Insang	1	4
90	M1 Nusantara	30	Jaring Insang	4	4
91	Permata Bahari 204	30	Jaring Insang	1	4
92	Rical Apriliandi 02	30	Jaring Insang	1	4

No	Nama Kapal	GT	Alat Penangkapan Ikan	Hasil Tangkapan (kg)	Trip penangkapan (kali/tahun)
93	Kuvi -007	30	Jaring Insang	4	4
94	Mukarama	30	Jaring Insang	55	4
95	Rizal Jaya 01	30	Jaring Insang	82	4
96	Tomy Jaya	30	Jaring Insang	1	4
97	Bintang Fira -Ii	30	Jaring Insang	4	4
98	Hasan 01	30	Jaring Insang	5	4
99	Victory - V	46	Jaring Insang Oseanik	4500	3
100	Maris -Iii	49	Jaring Insang Hanyut	6800	3
101	Maris -Ii	51	Jaring Insang Hanyut	2400	3
102	Maris	55	Jaring Insang Hanyut	18	3
103	Semoga Jaya Ii	89	Jaring Insang hanyut	0	3
104	Mekar Alam C	148	Jaring Insang Hanyut	25000	3
105	Atlantic Sentosa No. 06	152	Rawai dasar	0	3
106	Nutrisea	165	Pengangkut	120000	3
107	Apel Merah	181	Jaring Insang Hanyut	10000	3

Tabel 6 menyajikan data sebanyak 107 kapal yang melakukan aktivitas pendaratan ikan di PPN Merauke selama bulan Mei. Kapal-kapal ini memiliki ukuran GT yang beragam, mulai dari 9 GT hingga 181 GT, dengan alat tangkap utama yang digunakan masih didominasi oleh jaring insang. Terdapat satu kapal yang menggunakan alat penangkapan ikan rawai dasar. Sebagian besar kapal melakukan 3 sampai 4 trip penangkapan dalam setahun.

Jumlah Kapal Terhadap Hasil Tangkapan

Salah satu variabel yang berperan dalam mempengaruhi jumlah hasil tangkapan ikan ialah jumlah kedatangan kapal yang mendaratkan hasil tangkapannya. Tabel 3 menjelaskan, selama bulan Maret jumlah kapal sebanyak 50 unit dengan jumlah hasil tangkapan 63,7 ton. Jumlah hasil tangkapan di bulan selanjutnya mengalami peningkatan. Pada bulan April, tercatat sebanyak 191 unit kapal yang mendaratkan hasil tangkapan sebesar 425,8 ton. Sementara itu, pada bulan Mei, jumlah kapal yang tercatat menurun menjadi 107 unit dengan total hasil tangkapan sebesar 193 ton. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama tiga bulan bahwa semakin banyak jumlah kapal maka jumlah hasil tangkapan yang didaratkan di PPN Merauke semakin meningkat. Tren ini sejalan dengan hasil studi oleh Li *et al.* (2023) yang menemukan korelasi positif antara jumlah armada kapal dan volume hasil tangkapan, khususnya di negara dengan tingkat eksploitasi tinggi. Selain itu, analisis FAO terhadap armada tuna di kawasan Pasifik Timur yang menyatakan bahwa peningkatan kapasitas armada, termasuk jumlah kapal, cenderung meningkatkan produksi perikanan (Chávez *et al.* 1998).

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebanyak 348 armada kapal perikanan mendaratkan hasil tangkapannya di PPN Merauke pada periode Maret hingga Mei, yang terdiri atas 320 unit kapal berkapasitas muat kurang dari 30 GT dan 28 unit kapal memiliki kapasitas muat lebih dari 30 GT. Sebanyak 22 jenis ikan teridentifikasi, dengan total hasil tangkapan yang didaratkan mencapai 682,5 ton. Spesies ikan yang paling dominan selama periode tersebut adalah ikan manyung (*Arius thalassimus*) dengan total tangkapan 184,66 ton dan ikan kuro (*Eleutheronema tetradactylum*) sebanyak 144,9 ton.

DAFTAR PUSTAKA

- Chavez, F. P., Ryan, J., Lluch-Cota, S. E., & Niquen, C. M. (1998). From anchovies to sardines and back: Multidecadal change in the Pacific Ocean. *Science*, 299(5604), 217-221.
- Departemen Kelautan dan Perikanan. 2012. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER.08/MEN/2012 tentang Pelabuhan Perikanan. Jakarta: DKP.
- [FAO] Food and Agriculture Organization. 1998. "Report of the FAO Technical Working Group on the Management of Fishing Capacity". La Jolla, USA, 15-18 April 1998. FAO Fisheries Report No.586.
- [FAO] Food and Agricultural Organization. 1995. Tatalaksana untuk Perikanan yang bertanggung jawab. Jakarta (ID): FAO, Deptan, JICA. Terjemahan dari: Code of Conduct for Responsible Fisheries
- Fauziyah, Jaya A. 2010. Densitas Ikan Pelagis Kecil secara Akustik di Laut Arafura. *Jurnal Penelitian Sains*, Vol. 13(1).
- [KKP]. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 2020. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 58/PERMEN-KP/2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap. Jakarta: Sekretariat Negara.
- [KKP]. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 36/PERMEN-KP/2015 tentang Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Li, X., Zhang, Y., & Chen, W. (2023). *Fishing capacity, fleet dynamics, and global fishery productivity: Evidence from panel data of 62 countries*. *Marine Policy*, 147, 105426.
- Rahman, F., Suprpto, H., & Dewi, K. (2021). *Analisis Dampak Overfishing di WPP 718*. *Jurnal Konservasi Perikanan*, 10(1), 65-79.
- Rumbino, V. S., Iskandar, B. H., & Sondita, M. F. A. (2022). Identifikasi nelayan ikan karang di TWP Padaido Kabupaten Biak Numfor untuk menghitung fishing capacity. *Albacore*, 6(1), 19-27. <https://doi.org/10.29244/core.6.1.019-027>.
- Sari, M., Hidayat, T., & Fadilah, N. (2018). *Fishing Capacity dan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan*. *Jurnal Ilmu Kelautan*, 7(2), 132-147.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suman, A., Irianto, H. E., Satria, F., & Amri, K. (2017). Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPP NRI) Tahun 2015 serta Opsi Pengelolaannya. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 8(2), 97-100.